

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan Real estate dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan *Financial Distress* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya tingkat *Financial Distress* yang dialami oleh perusahaan berdampak pada Manajemen Laba.
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan *Cash Holding* berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya semakin tinggi tingkat *Cash Holding* maka justru sebaliknya akan menurunkan tingkat Manajemen laba yang dimilikinya.
3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya semakin baik tingkat Profitabilitas maka akan semakin rendah Manajemen laba yang dimilikinya.

4. Hasil pengujian hipotesis yang keempat menunjukkan bahwa *Financial Distress* yang dimoderasi *Internal Control* berpengaruh terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya tingkat *Financial Distress* yang dimoderasi *Internal Control* berdampak pada tingkat Manajemen Laba yang dilakukan perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis yang kelima menunjukkan *Cash Holding* yang dimoderasi *Internal Control* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya tingkat *Cash Holding* yang dimoderasi *Internal Control* tidak memegaruh tingkat Manajemen laba yang dimilikinya.
6. Hasil pengujian hipotesis yang keenam menunjukkan bahwa Profitabilitas yang dimoderasi *Internal Control* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen laba pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Artinya tingkat Profitabilitas yang dimoderasi *Internal Control* maka akan semakin rendah Manajemen laba yang dimilikinya.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan real estate dan properti di BEI periode 2019–2023, ditemukan bahwa financial distress, cash holding, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Tingginya tekanan keuangan (financial distress) mendorong perusahaan untuk melakukan rekayasa

laba guna menghindari persepsi negatif pasar atau pelanggaran kewajiban. Sebaliknya, cadangan kas (cash holding) yang memadai dan profitabilitas tinggi justru mengurangi praktik manipulasi, karena perusahaan memiliki likuiditas dan laba riil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional tanpa perlu mengorbankan integritas pelaporan. Temuan ini mengisyaratkan bahwa stabilitas keuangan dan kinerja yang baik merupakan faktor kunci dalam mencegah manajemen laba agresif.

Pada hipotesis moderasi, pengendalian internal hanya signifikan dalam memoderasi hubungan antara financial distress dan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa sistem kontrol internal yang efektif dapat mengurangi dampak tekanan keuangan terhadap rekayasa laba, misalnya melalui pengawasan ketat terhadap kebijakan akuntansi. Namun, moderasi pengendalian internal tidak berpengaruh pada hubungan cash holding dan profitabilitas dengan manajemen laba. Ketidaksignifikan ini mungkin disebabkan oleh karakteristik industri properti yang sangat bergantung pada siklus proyek dan faktor eksternal (seperti fluktuasi pasar), sehingga alokasi kas dan profitabilitas lebih dipengaruhi oleh dinamika operasional daripada kepatuhan terhadap kontrol internal.

Secara keseluruhan penelitian ini menegaskan pentingnya kebijakan kehati-hatian dalam mengelola tekanan keuangan, mengoptimalkan cadangan kas, serta meningkatkan profitabilitas untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan. Bagi regulator, temuan ini menjadi dasar untuk memperkuat pengawasan terhadap perusahaan dengan financial distress tinggi dan mendorong transparansi alokasi

kas. Sementara itu, ketidaksignifikan moderasi pada cash holding dan profitabilitas mengisyaratkan perlunya pendekatan holistik, seperti integrasi pengawasan eksternal dan edukasi etika bisnis, untuk memastikan praktik pelaporan yang akurat dan berkelanjutan di sektor properti.

5.3 Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, sampel yang digunakan hanya mencakup perusahaan real estate dan properti yang terdaftar di BEI periode 2019–2023, sehingga hasil tidak dapat digeneralisasi ke sektor lain. Selain itu, penelitian mengandalkan data sekunder seperti laporan keuangan tahunan, yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan dinamika internal perusahaan, seperti kebijakan manajerial atau tekanan stakeholder. Keterbatasan data juga terlihat pada beberapa perusahaan yang memiliki data tidak lengkap, sehingga analisis harus menghilangkan periode tertentu, berpotensi mengurangi akurasi tren jangka panjang.

Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama (financial distress, cash holding, dan profitabilitas) serta moderasi pengendalian internal, tanpa mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar properti, atau dampak pandemi COVID-19 yang signifikan selama periode 2019–2023. Padahal, faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi praktik manajemen laba secara tidak langsung. Selain itu, pengukuran variabel internal control menggunakan agregat loss sebagai proksi mungkin kurang komprehensif, karena tidak mencakup aspek lain seperti kualitas audit atau kepatuhan terhadap standar akuntansi.

Metode analisis yang digunakan belum mengakomodasi kompleksitas interaksi antar variabel di luar model moderasi sederhana. Misalnya, tidak ada pengujian terhadap efek mediasi atau variabel kontrol tambahan seperti ukuran perusahaan atau leverage. Penggunaan data lima tahun juga membatasi kemampuan untuk mengidentifikasi perubahan struktural atau tren jangka panjang. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas sampel ke sektor lain, mengintegrasikan data primer (wawancara atau kuesioner), serta menggunakan metode analisis seperti *path analysis* atau *structural equation modeling* (SEM) untuk menggali hubungan yang lebih mendalam antar variabel.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Pada perusahaan *Real estate* dan Properti yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dengan tekanan keuangan tinggi perlu mengoptimalkan strategi restrukturisasi utang, efisiensi biaya operasional, dan diversifikasi pendapatan untuk mengurangi risiko manipulasi laba. Perusahaan disarankan memprtahankan cadangan kas minimal 10-15% dari total aset untuk meningkatkan likuiditas dan mengurangi ketergantungan pada rekayasa laba. Meningkatkan fokus pada penguatan arus kas operasional dan pemanfaatan aset secara produktif untuk meningkatkan laba riil, sehingga mengurangi insentif melakukan manajemen laba. Perusahaan dengan financial distress tinggi wajib memperkuat sistem pengendalian

internal, seperti pembentukan komite audit independen dan penerapan kebijakan akuntansi yang transparan.

2. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penambahan variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini untuk menguji faktor determinan lain yang dapat mempengaruhi Manajemen Laba.
3. Penelitian selanjutnya dapat variabel *internal control* sebagai variabel independent atau *predictor*. Hal ini disarankan karena interaksi dengan 2 variabel independent pada penelitian ini, internal control bertindak sebagai *predictor* pada variabel yang mempengaruhi manajemen laba.
4. Pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya diharapkan tidaklah hanya melalui penyebaran data laporan perusahaan saja, namun bisa juga dilakukan pengamatan, observasi, dan dokumentasi.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini serta memperluas subjek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu yang lebih panjang sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.